

GERAKAN BERSAMA UNTUK HIDUP SEHAT MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI PHBS DAN KEGIATAN KERJA BAKTI DI DESA JABON MEKAR

Sri Wulandari Rumra¹, Wenda Sastika¹, Nur Afifah Ramadani¹, I Putu Arsa Ardi Nugraha², Sawitri Yuli Hartati S³

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cireundeu, Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

³Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cireundeu, Tangerang Selatan, Banten, 15419

sriwulandarirumra@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Gerakan Bersama Untuk Hidup Sehat Melalui Kegiatan Sosialisasi PHBS dan Kegiatan Kerja Bakti di Desa Jabon Mekar" dilaksanakan pada tanggal 12-21 Agustus 2024 oleh mahasiswa KKN di Desa Jabon Mekar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui dua tahap kegiatan. Tahap pertama meliputi kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan pada tanggal 12 dan 18 Agustus 2024 di dua lokasi, yaitu RW 03 dan RW 04. Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN dan beberapa warga desa setempat, bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Tahap kedua adalah sosialisasi PHBS yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2024 di TPA Masjid Iqro Desa Jabon Mekar, dengan fokus pada edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat Desa Jabon Mekar secara keseluruhan.

Kata kunci: Sosialisasi, PHBS, dan Kerja Bakti

ABSTRACT

Community service activities with the theme "Joint Movement for Healthy Living Through PHBS Socialization Activities and Community Service Activities in Jabon Mekar Village" were carried out on 12-21 August 2024 by KKN students in Jabon Mekar Village. This program aims to increase public awareness about the importance of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) through two stages of activities. The first stage includes community service activities carried out on 12 and 18 August 2024 in two locations, namely RW 03 and RW 04. This activity involves all KKN students and several local village residents, aiming to create a clean and healthy environment. The second stage was the socialization of PHBS which was held on August 21 2024 at TPA Iqro Mosque, Jabon Mekar Village, with a focus on education and increasing public awareness about the importance of implementing PHBS in everyday life. The results of this community service can have a positive impact on the health of the Jabon Mekar Village community as a whole.

Keywords: Socialization, PHBS, and Community Service

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) merupakan kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman pada

mahasiswa dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan untuk berpikir interdisipliner dan komprehensif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) merupakan Program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang

dicanangkan oleh pemerintah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang sesuai menjadi sasaran KKN UMJ. Dengan menjalankan kegiatan KKN ini mahasiswa mampu berintegrasi dengan lingkungan sekitar, mengabdikan kepada masyarakat secara langsung, mengidentifikasi, serta belajar menangani masalah-masalah yang ada pada masyarakat sasaran lokasi KKN.

Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh untuk itu mahasiswa KKN Tematik 32 Sub Kelompok C Universitas Muhammadiyah Jakarta berinisiatif mengambil program dengan judul "Gerakan Bersama untuk Hidup Sehat". Program ini bertujuan agar masyarakat yang ada di daerah lingkungan Desa, kp. Sawah, RT. 05/03. Jabon Mekar bisa meningkatkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang meliputi kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dan edukasi kesehatan terkait PHBS tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi PHBS RW 04.

Melalui program ini, diharapkan masyarakat setempat dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan spesifik dari program ini yaitu:

- 1) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Melalui edukasi kesehatan, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami pentingnya PHBS dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti untuk

membersihkan lingkungan sekitar, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

- 3) Memberikan Pengetahuan Praktis: Melalui berbagai kegiatan edukasi, masyarakat akan diberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menjaga kebersihan dan kesehatan.
- 4) Menciptakan Lingkungan yang Sehat: Dengan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, yang pada akhirnya akan mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat membangun sinergi dengan masyarakat setempat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya PHBS, dan menciptakan perubahan positif dalam lingkungan mereka. Dengan partisipasi aktif dari masyarakat, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan mendukung kualitas hidup yang lebih baik.

Kerja bakti adalah kegiatan gotong royong atau kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang, biasanya masyarakat di lingkungan tertentu, untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama. Contoh kegiatan kerja bakti meliputi membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, membangun infrastruktur sederhana, atau kegiatan lain yang memerlukan partisipasi banyak orang.



Gambaran 2. Kegiatan Kerja Bakti

Manfaat dari kerja bakti antara lain:

- 1) **Meningkatkan Kebersihan Lingkungan:** Melalui kerja bakti, lingkungan sekitar menjadi lebih

- bersih dan rapi, yang berdampak positif pada kesehatan masyarakat.
- 2) **Memperkuat Kebersamaan dan Solidaritas:** Kerja bakti melibatkan banyak orang sehingga memperkuat rasa kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama antarwarga.
 - 3) **Menghemat Biaya:** Karena dilakukan secara sukarela, kerja bakti membantu menghemat biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja profesional.
 - 4) **Meningkatkan Rasa Kepedulian Sosial:** Dengan terlibat dalam kerja bakti, peserta menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan kesejahteraan bersama.
 - 5) **Peningkatan Kesehatan Masyarakat:** Lingkungan yang bersih dan terawat mengurangi risiko penyebaran penyakit, sehingga berkontribusi pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan.
 - 6) **Membangun Rasa Tanggung Jawab:** Partisipasi dalam kerja bakti mengajarkan pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas.
 - 7) **Memperbaiki dan Memelihara Fasilitas Umum:** Kerja bakti sering digunakan untuk memperbaiki dan memelihara fasilitas umum seperti jalan, selokan, taman, dan tempat ibadah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Sub C) dilakukan dengan melakukan sosialisasi terkait Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui kegiatan sosialisasi dan kegiatan kerja bakti di lingkungan masyarakat Desa Jabon Mekar. Dengan melakukan penerapan program tersebut maka para masyarakat Desa Jabon Mekar lebih bisa meningkatkan gaya hidupnya.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian masyarakat dilaksanakan Kuliah Kerja nyata ini dimulai dalam jangka waktu 2 minggu 3 kali pertemuan, yaitu tanggal 12 Agustus 2024, 18 Agustus 2024, dan 21 Agustus 2024 bertempat di Desa Jabon Mekar, Kec Parung Kab Bogor.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Profil Desa Jabon Mekar

Desa Jabon Mekar merupakan Desa hasil pemekaran yang sebelumnya bernama desa iwul yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Hj Amin rahm dan sekretaris desanya bernama bapak muhammad. Pada tahun 1983 pada daerah tersebut mulai ada rencana pemekaran yang diawali dengan Desa persiapan pemekaran dengan memberikan kewenangan kepada seorang sekretaris sebagai pejabat sementara dari tahun 1983-1998, selama proses itulah para tokoh masyarakat waktu itu mulai bermusyawarah untuk mencari nama desanya.

Pada tahun 2016 jumlah penduduk Desa Jabon Mekar adalah 8.867 jiwa yang terdiri dari 4.558 orang laki laki dan 4.309 perempuan. Komposisi penduduk penduduk Jabon Mekar terdiri dari 38% berusia di bawah 14 tahun, sedangkan pendudukan yang sudah tidak produktif (berusia di atas 60 tahun) sebanyak 6%. penduduk usia produktif (15-59 tahun) berjumlah 66%.

Pemekaran lahirnya nama Jabon sendiri terinspirasi dari sebuah pohon yang tubuh besar serta kokoh oleh karena itu orang menyebutnya pohon jabon di sisi lain sebenarnya ada yang lebih dikenal oleh masyarakat waktu itu ada sebuah pasar tradisional yang beroperasi pada hari senin dan hari kamis pada saat itu. Lahirnya nama Jabon Mekar adalah hasil dari musyawarah yang dilaksanakan oleh para tokoh yang dipimpin oleh seorang ketua Imd Bapak Miming ronda serta jajarannya. yang masing-masing dari para tokoh tersebut mengusulkan Desa Jabon Jaya, Desa Jabonkar, Desa Iweng, namun pada akhirnya disepakati nama desanya menjadi Desa Jabon Mekar.

Kegiatan Sosialisasi

Dengan Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan tema “Gerakan Bersama Untuk Hidup Sehat Melalui Kegiatan Sosialisasi PHBS dan Kegiatan Kerja Bakti di Desa Jabon Mekar” dilaksanakan pada tanggal 12-21 Agustus 2024 yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN yang berada di Desa jabon mekar.

Kegiatan Sosialisasi ini terdiri dari dua tahap yaitu: a) tahap pertama kegiatan kerja bakti yang dilakukan pada tanggal 12 dan 18 Agustus 2024 di dua tempat RW 03 dan RW 04 kegiatan kerja bakti ini dihadiri

seluruh mahasiswa KKN dan beberapa warga desa Jabon mekar.



Gambaran 3. Kegiatan Kerja Bakti di RW 03 Desa Jabon Mekar



Gambaran 4. Kegiatan Kerja Bakti di RW 04 Desa Jabon Mekar

b) tahap kedua kegiatan sosialisasi PHBS yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 di TPA Masjid Iqro desa Jabon mekar, kegiatan PHBS ini dihadiri oleh Ustadz dan Ustadzah beserta para murid TPA Masjid Iqro yang berjumlah 20 orang. Terlihat antusias para peserta/murid dalam mengikuti kegiatan tanya jawab terlihat dari pertanyaan yang diberikan serta keseriusan mereka dalam mendengarkan materi yang diberikan, selain pemberian materi kami juga memberikan contoh cara bagaimana mencuci tangan dengan benar dan baik agar bersih sebelum melakukan kegiatan sehari-hari, dan juga kami berikan video edukasi tentang kenapa kita harus mencuci tangan yang baik dan benar dan ada pemberian hadiah kepada murid/peserta yang dapat contohkan cara mencuci tangan yang benar dan baik, serta yang menjawab pertanyaan dari kami.



Gambaran 5. Kegiatan Sosialisasi PHBS di TPA Masjid Iqro, Desa Jabon Mekar



Gambaran 6. Kegiatan Sosialisasi PHBS, video edukasi di TPA Masjid Iqro, Desa Jabon Mekar



Gambaran 7. Kegiatan Sosialisasi PHBS, contoh cuci tangan yang baik dan benar.

Manfaat Yang di Dapat Oleh Masyarakat

Manfaat yang dirasakan oleh peserta/masyarakat yang hadir dalam kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta kegiatan kerja bakti antara lain:

- 1) Peningkatan Kesadaran Kesehatan: Peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pemahaman Lebih Mendalam: Mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai cara-cara menjaga kesehatan diri dan lingkungan.
- 3) Peningkatan Solidaritas Sosial: Kegiatan kerja bakti memperkuat ikatan sosial dan kerja sama antarwarga dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 4) Lingkungan yang Lebih Bersih: Partisipasi dalam kerja bakti langsung berdampak pada kebersihan lingkungan sekitar, yang berkontribusi pada kesehatan masyarakat.
- 5) Pencegahan Penyakit: Dengan lingkungan yang lebih bersih dan

- perilaku hidup sehat, risiko terjadinya penyakit menular dapat dikurangi
- 6) Peningkatan Pengetahuan tentang Pencegahan Penyakit: Peserta mendapatkan informasi penting mengenai cara-cara mencegah berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan sanitasi dan kebersihan.
 - 7) Pembentukan Kebiasaan Positif: Kegiatan ini membantu peserta membentuk kebiasaan baik seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan rumah, dan membuang sampah pada tempatnya.
 - 8) Pengurangan Biaya Kesehatan: Dengan menerapkan PHBS dan menjaga kebersihan lingkungan, peserta dapat mengurangi risiko sakit, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya untuk berobat.
 - 9) Penguatan Peran Keluarga dalam Kesehatan: Sosialisasi PHBS sering kali menekankan pentingnya peran keluarga dalam menjaga kesehatan, sehingga peserta didorong untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan keluarga mereka.
 - 10) Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan lingkungan yang lebih bersih dan perilaku yang lebih sehat, kualitas hidup secara keseluruhan dapat meningkat, karena kesehatan yang lebih baik berkontribusi pada kehidupan yang lebih produktif dan sejahtera.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan Dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1),

45–50.
 Ermawati, R. E. (2018). Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Sereal Untuk Hipertensi*, 04, 19–54.
 Ratnawaty, L., Andika, A., & ... (2017). Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Masyarakat Desa Jabon Mekar. *Abdi Dosen: Jurnal ...*, 01.
<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/22>
 Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>